

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tolak ukur utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan akan meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia sehingga kualitas sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup suatu negara. Berdasarkan undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam al- Qur'an Surat Al- Mujadalah ayat 11 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikaatkan. “Bedirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-oarang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”.

¹ Undang-undang SISDIKNAS, (*Sistem Pendidikan Nasional*) 2003, (Jakarta: Sinar Grafik, 2007), hlm. 2.

Dalam ayat al-quran di atas telah menjelaskan bahwa pendidikan pada saat ini menjadi penunjang didalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dalam bidang *afektif*, *kognitif* dan *psikomotor*. Pendidikan membantu anak didik untuk mencapai hal yang tidak tau menjadi tau, akan tetapi untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan usaha yang baik.

Dalam pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan tidak terlepas dari program yang telah terencanakan dari institusi pendidikan atau dari lembaga pendidikan yang bertugas dalam mengembangkan program pendidikan yaitu kurikulum dalam sebuah pendidikan. Kurikulum merupakan rancangan pelajaran dalam satu periode pendidikan, berisi dari berbagai perangkat mata pembelajaran dan program pendidikan yang dirancang oleh lembaga penyelenggaraan pendidikan yang diberikan kepada peserta pelajaran pendidikan.²

Kurikulum dari masa ke masa tidak sebatas gagasan yang dipraktikan, namun dengan perkembangan zaman kurikulum adalah sebuah program pembelajaran yang dirancang secara terencana dari institusi pendidikan. Dalam sejarah kurikulum di indonesia, indonesia telah beberapa melakukan pembaharuan dan perubahan kurikulum hal itu tidak terlepas dari perubahan perkembangan zaman untu meningkatkan sebuah pembelajaran yang baik. Pada saat ini kurikulum yang digunakan pada jejang sekolah dan sekolah dasar adalah kurikulum 2013.

² Syaodih,dkk, *Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002). hlm. 21.

Kurikulum memiliki peranan penting dalam menentukan tujuan pendidikan yaitu peranan *konservatif*. Peranan *konservatif* adalah peranan yang menekankan kurikulum sebagai sarana mentransmisikan nilai-nilai kebudayaan. Dalam hal tersebut kurikulum 2013 ini guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebudayaan daerah. Kurikulum 2013 dalam pelaksanaannya menggunakan pola pendekatan tematik integratif.

Tematik adalah proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran yang menggunakan tema untuk menggaitkan beberapa mata pelajaran yang ada di dalamnya sehingga memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran tematik menggunakan tema-tema. Dalam pembahasa tema terdapat berbagai kumpulan pembelajaran didalam materinya, seperti contoh untuk tingkat Sekolah Dasar terdapat tema “Indahnya Kebersamaan” pada tema ini terdapat pembelajaran mata pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PJOK, PPKn, dan SBdP. Model pembelajaran tematik memunculkan dinamika bagi sisiwa dalam pendidikan.

Dalam proses pelaksanaannya pembelajaran tematik tidak mudah dilakukan karena membutuhkan penyesuaian dan kemampuan untuk beradaptasi serta memerlukan manajemen pembelajaran yang *kompelks* pada model tematik ini mengintegrasikan semua mata pelajaran. Untuk mencapai pembelajaran tematik haruslah ditunjang dengan fasilitas yang memadai, sumber ajar, bahan ajar yang baik, dan media pembelajaran yang cukup.

Bahan ajar akan menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran yang menggunakan model tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terdapat berbagai macam disiplin ilmu. Seperti yang didalam teks buku guru bahwa bahan ajar tematik senantiasa dilakukan pembaharuan, diperbaiki dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman yang terjadi. Terdapat berbagai masukan dari berbagai kalangan untuk dapat meningkatkan kualitas buku tematik.

Hal inilah yang mendasari banyak peneliti yang ingin mengembangkan bahan ajar tematik. Karena bahan ajar pada saat ini belum cukup lengkap dan luas dalam memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka miliki. Namun masih sedikit yang mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang memuat pada suatu lingkungan daerah, karena pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek yang ada di lingkungan daerah siswa, dengan memasukkan aspek kebudayaan menjadi hal yang penting yang harus dieksplorasi peserta didik.

Dalam Hadist Riwayat Ahmad Menyatakan Bahwa :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ ۖ

Artinya : "Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."

Dalam hadist diatas menyatakan bahwa pendidikan dunia dengan akhirat harus seimbang, baik itu ilmu pengetahuan ataupun ilmu akhirat. Wawasan pengetahuan terhadap kebudayaan haruslah seimbang dengan pengetahuan dibidang akademik bagi siswa, terutama siswa haruslah

mengetahui budaya daerahnya. Apabila siswa memiliki pemahaman terhadap budaya daerah dapat menjadi salah upaya peningkatan lingkungan.

Kearifan lokal daerah itu penting untuk diketahui oleh siswa, karena akan menjadi satu langkah untuk mempertahankan eksistensi kebudayaan daerah. Terutama di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dimana kebudayaan daerah lokal telah kehilangan eksistensinya dan mengalami peleburan dengan kebudayaan asing. Eksistensi kebudayaan daerah haruslah tetap dijaga agar tidak mengakibatkan kehilangan kebudayaan daerah dan siswa haruslah mengenal kebudayaan daerah dilingkungannya.

Oleh karena itu guru dan pemerintah haruslah memberikan perhatian khusus terhadap masalah ini agar anak-anak tidak asing dengan kebudayaan daerahnya dan memahami potensi, nilai-nilai budaya di daerahnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memasukan kebudayaan daerah yang dimiliki dalam perangkat pembelajaran. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut perlu melakukan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

Maka dengan hal itu peneliti mengembangkan bahan ajar tema 1 pada subtema Bersyukur atas Keberagaman di kelas IV SD / MI yang berbasis kearifan lokal daerah Bangka. Bahan ajar yang akan dikembangkan memuat bentuk dari rumah adat dan beberapa makanan khas yang berasal dari daerah Bangka. Tidak hanya itu, pada bahan ajar ini akan memuat berbagai macam informasi yang khas dari daerah Bangka seperti permainan tradisional, ikon kota Bangka dan tarian tradisional yang berasal dari daerah Bangka, sehingga siswa pada mengetahui kebudayaan dan potensi daerah Bangka.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dengan adanya pengembangan bahan ajar ini tidak hanya mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran tetapi juga dapat membantu mengenalkan peserta didik dengan budaya lokal daerah mereka sehingga dapat menumbuhkan kecintaan mereka terhadap budaya daerah, serta membantu melestarikan kebudayaan daerah.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang ada maka Peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis kearifan lokal Bangka di kelas IV untuk SD.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan berbasis kearifan lokal Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Bangka Induk
3. Materi yang akan dibahas hanya mencakup pada tema 3 tentang bersyukur atas keberagaman dalam subtema 3 pembelajaran 1-3
4. Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka hanya dilakukan di SD 7 Koba

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perancangan desain pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman yang valid?

3. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman yang praktis?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan proses perancangan desain pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman.
2. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman yang valid.
3. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman yang praktis.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, adapun pentingnya penelitian pengembangan bahan ajar sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bangka pada subtema bersyukur atas keberagaman di kelas IV.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pembelajaran yang mereka terima sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Bagi Guru

Dapat membantu guru dalam memberikan pemahaman sehingga materi yang disampaikan pada proses pembelajaran berjalan dengan baik dan menjadi sumber, media belajar dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak untuk dapat mengembangkan bahan ajari berbasis kearifan lokal disekitar daerah peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan wawasan untuk mengembangkan bahan ajar terkhusus pada pengembangan berbasis kearifan lokal.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan oleh penelitian terlebih dahulu serta relevan sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya. Mengambarkan pembaharuan media serta mengetahui perbedaan dalam penelitian:

No	Judul Penelitian			Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Judul Penelitian	Nama	Tahun			
1	Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta Tema Pendidikan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar.	Rafika Nurrahmi	2017	Konsentrasi yang diambil dari judul ini ialah kearifan lokal daerah istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini untuk mengembangkan buku pengamping serta tematik. buku di kembangkan	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama –sama membahas pengembangan berbasis kebudayaan lokal	perbedaan adalah dalam penelitian ini melakukan pengembangan yang fokusnya ke tema pendidikan kearifan di daerah Yogyakarta.

				untuk membuat suasana siswa yang menyenangkan tentang kearifan lokal.		
2	Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Samin di SMP Negeri 1 Ngawen Blora	Ulun Inggar Nugraheni	2017	Konsentrasi yang diambil dari judul ini ialah Kearifan Lokal Masyarakat Samin. Dalam penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar agar peserta didik tertarik dalam mengetahui tentang daerah masyarakat Samin yang masyarakat anggap sebagai hal yang aneh.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas kearifan lokal daerah yang ada di Indonesia.	perbedaan adalah dalam penelitian ini hanya terfokus pada satu pengembangan yaitu Masyarakat Samin dan Sejarah adanya Masyarakat Samin.
3	Pengembangan bahan Ajar Kearifan Lokal Pembelajaran Teks Deskriptif Peristiwa Budaya Di Kabupaten Semarang	Ajeng Retno Nastiti	2019	Konsentrasi yang diambil dari judul ini ialah Pembelajaran Teks Deskriptif Peristiwa Budaya Di Kabupaten Semarang. Dalam penelitian ini mengembangkan bahan ajar ini agar tradisi budaya yang ada disekitar kabupaten siswa dapat diterapkan dalam materi pembelajaran dan membuat siswa mengetahui tradisi budaya	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar kearifan lokal di daerah lingkungan siswa.	perbedaan adalah dalam penelitian ini hanya berfokus pada materi teks deskriptif peristiwa budaya yaitu di kabupaten Semarang.

				yang mereka miliki.		
4	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Martapura Pada Subtema Bersyukur Atas Kebegaraman Di Kelas IV SD	Hafiza Fitroh	2017	Konsetrasi yang diambil dari judul ini ialah Kearifan Lokal Martapura. Dalam penelitian ini mengembangkan bahan ajar kerifan lokal daerah Marapura.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal.	perbedaann adalah dalam penelitian ini lokasi penelitian dan Budaya Lokal untuk mengembangkan bahan ajar yaitu daerah Martapura.
5	Pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis kearifan lokal untuk SMP di Jember	Ahmad Syukron	2015	Konsentrasi tesis ini tentang teks deskripsi di Jember, penelitian ini dilengkapi dengan media audio visual dalam teks deskripsi.	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar kearifan lokal yang ada didaerah siswanya.	Perbedaann adalah dalam penelitian ini peneliti kearifan lokal daerah yang dikembang dan penambah media audio visual.

